

Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Strategi Index Card Match di MI Nurul Huda Cinyawang

Diterima:

19 Maret 2024

Revisi:

3 Mei 2024

Terbit:

11 Mei 2024

^{1*}Yunita Sari, ²Moh. Roqib

¹⁻²Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak—Capaian pembelajaran siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap masih rendah. Jumlah siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran dari 13 siswa baru sebanyak 5 siswa sehingga hasil tersebut belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran > 70. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi Index Card Match dalam pelajaran Hadits Al-Qur'an pada Hukum Bacaan Mim Sukun di Kelas V MI Nurul Huda Cinyawang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa penerapan strategi Index Card Match terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Hadits Al-Qur'an, materi hukum bacaan Mim Sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang, serta dari penelitian ini juga disimpulkan bahwa dalam kajian Hadits Al-Qur'an terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci— prestasi belajar, hukum bacaan mim sukun, strategi indeks card match

Abstract— *The learning achievement of grade V students of MI Nurul Huda Cinyawang, Patimuan District, Cilacap Regency is still low. The number of students who have completed learning from 13 new students is 5 students so that these results have not been able to reach the predetermined KKM, namely students who have completed learning > 70. The purpose of this study is to describe how the application of the Index Card Match strategy in the Qur'anic Hadith lesson on the Law of Mim Sukun Reading in Class V MI Nurul Huda Cinyawang. This research is a class Action study in two cycles. Each silus consists of problem identification, action planning, action execution, observation, and reflection. Data collection techniques include tests, observations, interviews, and documentation. The results of the research conducted concluded that the application of the Index Card Match strategy was proven to improve student learning outcomes in the subjects of Qur'anic Hadith, legal material reading Mim Sukun in class V MI Nurul Huda Cinyawang, and from the research it was concluded that in the study of Qur'anic Hadith it was proven to be able to improve student learning outcomes.*

Keywords— *learning achievement, hukum bacaan mim sukun, strategy index card match*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Yunita Sari,
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Email: anakpgmib2018@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa untuk mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Hermanto, 2020). Membudayakan pembentukan nilai-nilai agama juga merupakan bagian penting untuk menjadikan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki kepribadian yang baik dan menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab bangsa (Choli, 2019). pandangan ini menjadi beban bagi sekolah karena secara tidak langsung berarti anak-anak yang belajar di MI harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Apalagi jika MI juga memiliki mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis (Zain, 2023).

Pokok bahasan Al-Qur'an Hadits merupakan pokok bahasan yang sangat esensial karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup bagi manusia baik di dunia maupun akhirat. Salah satu upaya nyata dalam membentuk peserta didik yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah jika siswa menguasai kaidah-kaidah tajwid (Subhan Adi Santoso, 2020). Dengan menguasai ilmu tajwid, siswa dibekali dengan tata cara membaca Panjang, pendek, bening, berdengung, tebal. Properti huruf tipis dan lainnya (Kirana & Wibisono, 2023). Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan sebagai panduan hidup bagi umat manusia (Rambe, 2020). Dengan demikian, hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardlu kifayah atau kewajiban kolektif. Ini berarti bahwa mempelajari tajwid secara mendalam tidak diperlukan untuk semua orang tetapi hanya diwakili oleh beberapa orang (Gafur & Switri, 2023).

Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk menjaga pembacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta menjaga lisan dari kesalahan membaca (Assya'bani et al., 2021). Diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat besar dalam pembelajaran ini. Pembelajaran yang baik dan efektif tidak akan lepas dari metode yang diterapkan, sehingga pembelajaran dapat tercapai (Abidin, 2019). Strategi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan oleh siswa akan ditentukan oleh fleksibilitas penggunaan strategi yang sesuai dengan ucapan. Ini berarti, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan penggunaan strategi yang tepat (Rahmadani et al., 2024). Bahan hukum membaca mim sukun adalah salah satu bahan tajwid dalam aspek Al-Qur'an (Safitri & Adriati, 2022).

Dalam materi ini dijelaskan tata cara membaca Mim Sukun yang dibaca dengan jelas, berdengung, samar-samar. Ketika materi ini disajikan dengan pendekatan ceramah, kondisi hafalan, memperagakan bacaan, dan memberikan tugas untuk mengerjakan LKS, ternyata hasil

belajarnya rendah. Siswa mengikuti pembelajaran materi ini tanpa kesan bahkan tidak mendapatkan hasil belajar yang optimal pada siswa. Berdasarkan pengamatan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, salah satu temuan utama adalah kurangnya pemahaman mendalam siswa terhadap materi. Meskipun mereka dapat mengulangi tata cara membaca Mim Sukun, pemahaman konsep dan konteks penggunaannya masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada hafalan dan tugas LKS tidak mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam pada siswa. Selain itu, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi masalah. Pengamatan menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang terlibat secara aktif, yang mungkin mengindikasikan kurangnya minat atau relevansi materi bagi mereka. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik perhatian siswa, seperti diskusi kelompok atau simulasi, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Selain itu, kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep dan penerapannya dalam situasi nyata juga dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam terhadap strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi membaca Mim Sukun.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pembelajaran Hadits Al-Qur'an, khususnya pada materi hukum bacaan mie sukun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan yang lebih efektif dan terarah. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan pemahaman konsep serta penerapan konsistensi dalam membaca mim sukun. Peneliti memahami bahwa peningkatan hasil belajar merupakan hal yang krusial dalam proses pembelajaran, dan oleh karena itu, tujuan penelitian ini difokuskan pada upaya konkret untuk mencapai peningkatan tersebut. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini akan berupaya mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar, merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif, serta mengimplementasikan perubahan tersebut dalam pembelajaran sehari-hari (Ridha & Arafat, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Hadits Al-Qur'an, khususnya pada materi hukum bacaan mim sukun, dapat lebih bermakna dan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan Kolabor (Ibu NH) selaku Guru Mata Pelajaran Hadits Al-Qur'an MI Nurul Huda Cinyawang menjelaskan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menerapkan hukum membaca sukun mim dengan baik dan benar. Jika masalah ini terus berlanjut, maka efeknya pada siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan tajwid. Peneliti kemudian melakukan perubahan dengan media, yaitu alat peraga dan pendekatan pembelajaran. Media yang dibuat peneliti berupa strategi Index Card Match. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan, di mana menggunakan metode

"Strategi Index Card Match", yang cocok untuk mengulang atau meninjau ulang pelajaran yang telah dilakukan. Temuan dari narasumber ini didukung oleh data lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan hukum bacaan sukun mim. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara materi yang diajarkan dan pemahaman serta penerapan siswa terhadap hukum membaca sukun mim dalam Hadits Al-Qur'an. Hal ini menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian tindakan kelas guna mengidentifikasi penyebab masalah dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas akan dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah yang terinci. Tahap awal penelitian ini melibatkan studi yang mendalam terhadap masalah rendahnya pemahaman dan penerapan hukum bacaan sukun mim oleh siswa dalam pembelajaran Hadits Al-Qur'an. Setelah masalah teridentifikasi dengan jelas, langkah selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan tindakan yang ditujukan untuk mengatasi masalah tersebut. Tindakan ini akan meliputi penerapan strategi pembelajaran baru yang lebih efektif dan terarah. Observasi akan dilakukan secara kontinyu selama pelaksanaan tindakan untuk mengumpulkan data mengenai respon siswa dan efektivitas strategi yang diterapkan. Data dari observasi ini kemudian akan dievaluasi dan direfleksikan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan. Hasil refleksi ini akan menjadi dasar untuk menyusun tindakan lanjutan yang lebih disempurnakan guna mencapai tujuan peningkatan hasil belajar siswa dalam materi membaca sukun mim dalam Hadits Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. es akan dilakukan dengan menyusun butir soal seperti "Apa arti syafawi?" dan "Apa surat-surat Idhzar Syafawi?" untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Hadits Al-Qur'an, khususnya hukum membaca mim sukun. Selain itu, observasi akan dilakukan untuk memantau implementasi strategi Index Card Match dalam pembelajaran di kelas V. Wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut dari guru dan siswa tentang tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut. Dokumentasi juga akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan, seperti catatan pelaksanaan pembelajaran dan hasil tes siswa.

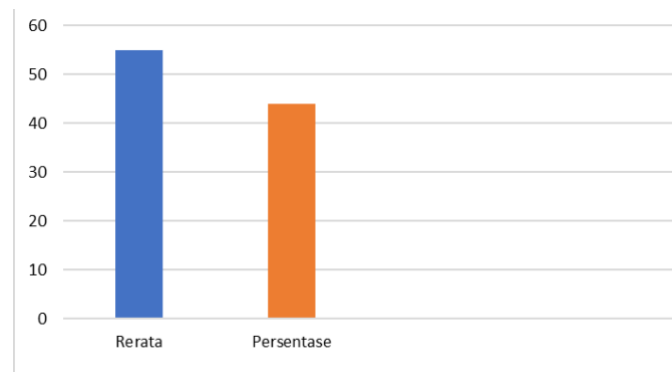
Analisis data akan dilakukan secara deskriptif dengan merata-ratakan hasil tes untuk mengevaluasi penguasaan konsep siswa. Selain itu, persentase siswa yang mencapai batas penyelesaian atau KKM juga akan dianalisis dari hasil tes. Model Kemmis dan Mc Taggart akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini, yang melibatkan empat langkah: 1) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, 2) Melakukan tindakan dan pengamatan/pemantauan, 3) Merefleksikan hasil pengamatan, dan 4) Mengubah/merevisi rencana

untuk pengembangan lebih lanjut. Setiap langkah akan dijalankan secara sistematis untuk memastikan efektivitas peningkatan pembelajaran siswa dalam materi Hadits Al-Qur'an tentang hukum membaca mim sukun. (Ardiansyah et al., 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, tahap pra-siklus, tahap siklus 1 dan tahap siklus 2 menggunakan item tes yang berbeda untuk setiap siklus, bahkan pada tahap pra-siklus, Awalnya, pertemuan pertama diadakan pada tanggal 30 Mei 2023, yaitu dengan mempelajari Al Qur'an Hadis, materi hukum, membaca Mim Sukun menggunakan metode ceramah. Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan penilaian formatif, dan membagikan lembar wawancara, hasil penilaian digambarkan dalam diagram berikut:

A. Kondisi awal



Gambar 1. Kondisi awal siswa

Setelah peneliti melakukan tes pertama, terlihat bahwa nilai masing-masing siswa pada saat itu memperoleh nilai rata-rata kelas 55. Skor ini masih di bawah nilai penguasaan belajar yang ditetapkan sekolah, yakni 70. Secara umum, mereka tidak bisa membedakan antara Ikhfa Syafawi, Idzhar Syafawi, dan belum bisa membedakan huruf apa saja yang termasuk dalam hukum pembacaan Idzhar Syafawi.

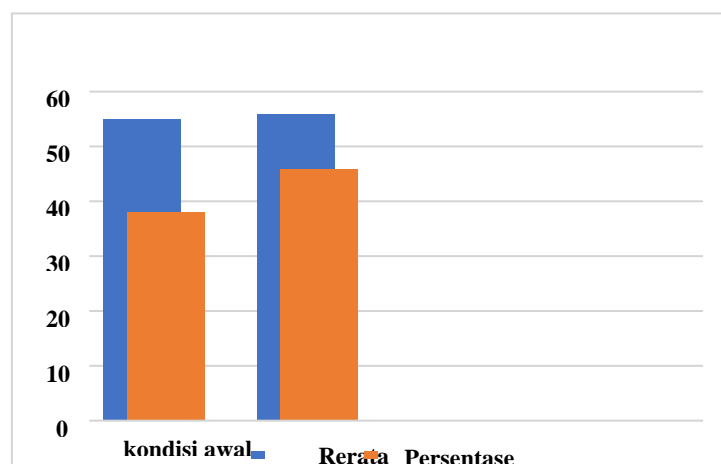
Nilai yang telah diperoleh di atas, tentu saja peneliti tidak dapat mengatakan apakah capaian pembelajaran hukum membaca meme mati bagi siswa kelas V di MI Nurul Huda Cinyawang dapat meningkat atau tidak, karena belum ada tindakan. Untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa yang bersangkutan, peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran. Index Card Match selama proses pembelajaran.

B. Siklus 1

Pada tahap siklus 1, peneliti melakukan proses penelitian dengan menggunakan strategi kecocokan kartu indeks, yang di dalamnya terdapat materi tentang hukum membaca mim sukun. Sebelum menerapkannya, peneliti memberikan materi tentang hukum membaca mim sukun dan

contoh-contohnya. Kemudian setelah itu dilakukan pembagian menjadi 2 kelompok. Kemudian kartu yang telah disiapkan diberikan kepada siswa.

Setiap siswa mendapat masing-masing satu kartu. Kemudian guru menjelaskan aturan mainnya. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dan meminta mereka untuk duduk berdekatan. Guru menjelaskan bahwa mereka tidak boleh memberi tahu kartu yang mereka dapatkan kepada teman-teman lain. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan untuk bergiliran membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan kartu kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya, pertanyaan dijawab oleh pasangan lain. Setelah pembelajaran selesai, peneliti kembali melakukan tes formatif dengan tujuan mengetahui kemajuan keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar digambarkan dalam gambar berikut:



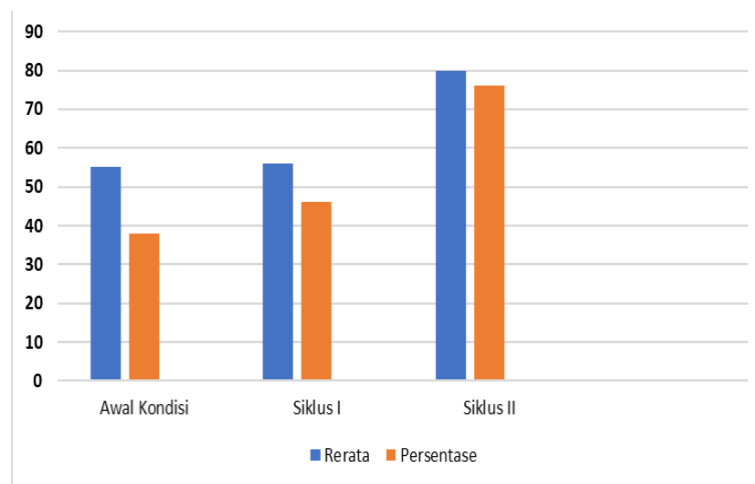
Gambar 2. Hasil siklus I

Pada tes kedua, strategi Index Card Match digunakan. Rata-rata kelas adalah 56,15. Sehingga peneliti merasa dengan menggunakan alat peraga Card Match terjadi peningkatan nilai, meskipun hanya sedikit. Namun, dalam hal ini ada beberapa kelemahan menurut peneliti. Kelemahannya adalah kemampuan membaca belum membaik, dan siswa masih kesulitan membedakan huruf-huruf dalam bacaan Ikhfa Syafawi, Idzhar Syafawi.

Kelemahan pada siklus pertama, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti harus melakukan modifikasi pada proses pembelajaran. Yakni, peneliti perlu membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan menguji siswa terhadap pertanyaan yang telah dibuat. Sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi yang dibahas. Untuk siklus berikutnya, peneliti memperbaiki kekurangan pada siklus pertama. Dari hasil wawancara, sebagian besar siswa kelas V MI Nurul Huda Cinyawang suka belajar Hadits Al-Qur'an, namun untuk materi hukum Ireading Mim Sukun tidak dapat memahaminya karena masih sulit membedakan di antara mereka.

C. Siklus 2

Setelah melakukan tes kedua dengan permainan menggunakan alat peraga Index Card Match dengan kelompok kecil, ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, peneliti masih menemukan kelemahan, terutama dalam membedakan antara huruf Ikhfa Syafawi dan Idzhar Syafawi yang sering terlupakan. Hal ini tentu menjadi bukti bahwa masih ada 23% siswa yang belum menyelesaikannya, hal ini dikarenakan kemampuan dasar siswa masih kurang dalam materi hukum membaca Mim Sukun. Untuk ini, perlu diulangi materi hukum pembacaan Mim Sukun terhadap pembacaan hukum Ikhfa dan Idzhar. Namun tentu saja butuh waktu lama untuk melakukan penelitian sehingga peneliti memiliki solusi, yaitu dengan melakukan pembelajaran khusus atau obat bagi mahasiswa yang belum menyelesaikannya.



Gambar 3. Hasil siklus II

Berdasarkan uraian pembahasan pada siklus I dan II, hasil tindakan yang dilakukan peneliti dapat tergambar pada tabel di bawah ini.

1. Hasil Tes ke I (sebelum tindakan)

Tabel 1. Hasil tes sebelum penggunaan Strategi Index Card Match

No	Keterangan	Kondisi awal	
		Jumlah Siswa	Nilai keseluruhan
1	Lulus	5 Siswa	385
2	Tidak Lulus	8 Siswa	330
		Jumlah	715
		Tengah	55
		Persentase Penyelesaian (%)	38,5%

Berdasarkan hasil tes pertama, diperoleh nilai rata-rata 55. Capaian ini masih di bawah nilai ketuntasan belajar yang ditentukan sekolah.

Menggunakan rumus analisis deskripsi persentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{715}{13} \times 100\%$$

$$= 55$$

Hasilnya dikategorikan sebagai "Kurang"

2. Hasil Tes Siklus Pertama

Tabel 2. Hasil tes siklus I

No	Keterangan	Kondisi awal	
		Jumlah Siswa	Nilai keseluruhan
1	Lulus	6 Siswa	470
2	Tidak Lulus	7 Siswa	260
		Jumlah	730
		Tengah	56,15
		Persentase Penyelesaian (%)	46,15%

Berdasarkan hasil uji siklus pertama, diperoleh nilai rata-rata 56,15 kemampuan siswa adalah 1,15

Menggunakan rumus analisis deskripsi persentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{730}{13} \times 100\%$$

$$= 56,15$$

Hasilnya dikategorikan sebagai "Kurang"

3. Hasil Tes Siklus II

Tabel 3. Hasil tes siklus II

No	Keterangan	Kondisi awal	
		Jumlah Siswa	Nilai keseluruhan
1	Lulus	10 Siswa	870
2	Tidak Lulus	3 Siswa	170
		Jumlah	1040
		Tengah	80
		Persentase Penyelesaian (%)	76,92%

Berdasarkan hasil uji siklus II Berdasarkan hasil uji siklus I diperoleh rata-rata 80 kelas. Kemampuan siswa 23,85.

Menggunakan rumus analisis deskripsi persentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase

∑X = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

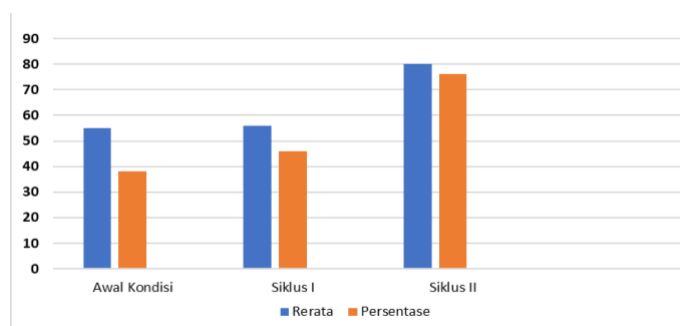
Jadi diperoleh persentase nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{1040}{13} \times 100\%$$

Hasilnya dikategorikan sebagai "Baik"

Tabel 4. Rekapitulasi nilai rata-rata yang diperoleh (data kuantitatif dan data kualitatif)

Tindakan Siklus	Jumlah siswa	Jumlah Nilai	Nilai rata-rata	Persentase	Keterangan
Pra-Siklus	13	715	55	38,5	Sebelum Tindakan
Siklus I	13	730	56,15	46,15	Setelah Tindakan
Siklus II	13	1040	80	76,92	Setelah Tindakan



Gambar 4. Hasil pengukuran awal, siklus I, dan siklus II

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melihat hasil persentase terakhir yang dilakukan, pada tes ketiga setelah dilakukan tindakan II adalah 80. Dengan menerapkan *alat peraga Index Card Match Card*, dapat meningkatkan pemahaman materi terkait hukum membaca mim sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang dengan kategori "Bagus"

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* untuk pembelajaran Hadits Al-Qur'an pada materi hukum bacaan mim sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan konsep dan penerapan hukum bacaan mim sukun oleh siswa setelah menerapkan strategi *Index Card Match*. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai atau melebihi batas penyelesaian yang ditetapkan, menandakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi yang diajarkan. Selain itu, observasi dan wawancara juga mengindikasikan respon positif dari siswa terhadap pembelajaran yang lebih interaktif dan terarah. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi Hadits Al-Qur'an tentang hukum bacaan mim sukun. Berdasarkan bukti-bukti yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist tentang hukum bacaan mim sukun di kelas V MI Nurul Huda Cinyawang telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Teori yang disampaikan oleh guru dan implementasi strategi *Index Card Match* secara konsisten memungkinkan siswa untuk memberikan respon yang tepat dalam penggunaan kartu-kartu yang disediakan. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penelitian dilakukan selama dua siklus. Skor rata-rata awal yang mencapai 55 meningkat secara signifikan menjadi 80 pada akhir siklus II. Selanjutnya, terlihat bahwa integritas mahasiswa mencapai 76,92% pada akhir siklus II, menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam pemahaman dan penerapan materi. Hasil wawancara juga mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menikmati pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* ini. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran tersebut juga telah teramati, yang dapat dihubungkan dengan peningkatan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi Hadits Al-Qur'an tentang hukum bacaan mim sukun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225-238.
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran tajwid dan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qira'ati di rumah belajar mahasiswa kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52.
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Apriyanti, A. (2023). PENTINGNYA ILMU TAJWID DALAM MEMPELAJARI AL-QUR'AN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13337-13343.
- Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2).
- jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kirana, H. C., & Wibisono, I. S. (2023). Aplikasi Edukasi Islam Berbasis Android: Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Hukum Tajwid dengan Metode Waterfall di TPQ Sidiq Al-Musirun. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 773-792.
- L Lafendry, F. (2023). URGENSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM LINGKUP PENDIDIKAN. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2), 142-150.
- Nurlaela, E. S., Rahmawati, A., Fikri, A., Rahayu, E. B., Al-ansori, A. M., & Baktiar, S. W. (2023). Hakikat Penelitian Tindakan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 124-139.
- Pauziah, N., Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sadiyah, M. S., & Khoerunnisa, N. I. (2023). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 39-47
- Rahmadani, A., Harahap, F. K. S., Ulkaira, N., Azhari, Y., & Hasibuan, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 54-71.
- Rambe, A. A., & Rahma, F. (2020). Program pengenalan ilmu tajwid melalui media pembelajaran pohon ilmu. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 105-115.
- Ridha Yayank Wijayanti, A., & Arafat, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Perencanaan Hutan melalui Model Pembelajaran Collaborative Learning. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 122-130. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.147>
- Safitri, E., Adriati, I., Arifmiboy, A., & Charles, C. (2022). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid Siswa Di Tpa Al-Mukminin Base Camp Kabupaten Pasaman Barat. *KOLONI*, 1(3), 474-480.
- Santoso, S. A. (2020). Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. *Jurnal Annaba'STIT Muhammadiyah Paciran*, 6(2), 155-190.
- Zain, L. A., Surur, S., & Said, A. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP RADEN RAHMAT BALONGBENDO SIDOARJO. *Education, Learning, and Islamic Journal*, 5(1), 1-23.